

Peran *Clinical Insight* dan Kepatuhan Minum Obat terhadap Kualitas Hidup pada Skizofrenia

Megawatul Hasanah

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

Email: 19320311@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Kualitas hidup didefinisikan sebagai kesenjangan antara harapan dan pengalaman individu saat ini. Individu dengan skizofrenia memiliki tingkat kualitas hidup yang rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *clinical insight* dan kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pada skizofrenia. Subyek penelitian berjumlah 89 responden yang diperoleh melalui purposive sampling. Karakteristik responden penelitian meliputi orang Indonesia, menderita skizofrenia berdasarkan DSM V, berusia 15 sampai 60 tahun, laki-laki atau perempuan, menjalani pengobatan klinis, mampu membaca dan menulis, dan pasien dalam periode stabil berdasarkan rekomendasi penanggung jawab responden. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi liner berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak ada pengaruh parsial antara *clinical insight* dan kualitas hidup pada skizofrenia, dan didapatkan pengaruh parsial antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada skizofrenia. Hasil analisis regresi linear berganda didapatkan pengaruh simultan *clinical insight* dan kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pada skizofrenia dengan nilai $F = 8.205$ dan $\text{sig. } 0.001 (<0.05)$. Prediksi 2 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat diketahui sebesar 16% ($R^2 = 0.160$). Pada analisis tambahan yaitu analisis uji beda diketahui bahwa wanita memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang lebih tinggi dibandingkan pria. Kesimpulan penelitian yaitu *clinical insight* dan kepatuhan minum obat secara simultan dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup pada skizofrenia. Namun secara parsial atau terpisah hanya variabel kepatuhan minum obat yang berpengaruh terhadap kualitas hidup pada skizofrenia.